

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Melestarikan budaya bangsa adalah kewajiban setiap warga negara yang memilikinya. Warisan budaya yang ditinggalkan oleh nenek moyang adalah suatu kebanggaan yang dimiliki oleh setiap bangsa di dunia. Di Indonesia ada banyak sekali kebudayaan yang harus dilestarikan dan dijaga hingga akhir jaman. Dilestarikan agar kelak dapat dilihat bahkan dilestarikan atau dipelajari lagi oleh generasi penerus bangsa. Generasi mudalah yang nantinya dapat mengagumi dan menjaga serta menjadi penerus budaya yang terdapat di daerahnya masing-masing. Negara Indonesia yang memiliki berbagai seni kebudayaan yang luhur patutlah bangga dan bersyukur akan segala yang terdapat di dalamnya.

(<https://www.scribd.com/mobile/doc/148998463/pengertian-pelestarian>) sumber : Pengertian Pelestarian by: Sunu EN diakses 02:29 / 31Juni 2017

Dengan begitu kaya, bangsa dan negara Indonesia hingga banyak sekali kebudayaan yang dijadikan objek wisata budaya. Tak luput pula panorama alam yang indah ada di sini.

Begitu banyaknya kebudayaan yang terdapat di Indonesia membuat para turis dari manca negara yang ramai - ramai datang ke Indonesia untuk melihat pertunjukan-pertunjukan atau pagelaran seni kebudayaan serta budaya-budaya lainnya yang ada. Ada pula yang ingin sekali mempelajari seni budaya yang ada di Indonesia, ada pula yang sengaja mengajak salah seorang yang ahli di bidang salah satu seni untuk di bawa ke tempat asal turis itu dan mengajarkan kesenian yang dimiliki seorang ahli tersebut kepada orang-orang di sana dengan bayaran yang sangat besar.

(<https://www.scribd.com/mobile/doc/70626853/sejarah-dan-latar-belakang-budaya>) sumber : LATAR BELAKANG MASYARAKAT by Abba Fazilah diakses 02:29 / 31Juni 2017

Dalam era modernisasi banyak tempat-tempat wisata budaya peninggalan umat agama Buddha salah satunya adalah tempat wisata CANDI TUGU yang dimana peninggalan itu telah di jadikan tempat objek wisata. Dalam tempat-tempat wisata pasti saja selalu ada masalah-masalah yang tidak di duga duga, seperti masalah alam

yang datang melanda, masalah lingkungan serta masalah yang mempengaruhi wisatawan bagi candi Tugu tersebut.

Candi Tugu ini mulanya menurut masyarakat sekitar adalah Watu Tugu (Batu Tugu). Bentuk dan teksturnya yang menyerupai stupa candi sehingga kebanyakan orang menyebutnya dengan sebuah Candi Tugu. Ada beberapa pemahaman antara para ilmuwan dan juga Masyarakat sekitar mengenai Candi Tugu ini. Beberapa ilmuwan berpendapat bahwa bangunan Tugu tersebut adalah sebuah pembatas antara kerajaan Majapahit dan Pajajaran. Namun oleh penduduk setempat ada yang beranggapan bahwa Watu Tugu itu adalah dulunya sebuah dermaga dan Tugu tersebut difungsikan sebagai pengikat kapal-kapal yang sedang berlabuh. Argumen tersebut dikuatkan dengan ditemukannya sebuah besi jangkar kapal di lokasi situs pada era 70-an. Sehingga masyarakat Tugu meyakini bahwa dulunya lokasi Watu Tugu merupakan sebuah dermaga atau pelabuhan. Melihat Banyak permasalahan yang terjadi seperti cerita candi tugu, sejarah candi tugu yang belum pasti kebenarannya bahkan masyarakat tidak tau menau akan keberadaan candi tugu ini. (*Hello Semarang.com*)

Masyarakat pada umumnya tidak tau mengenai budaya indonesia khususnya mengenai candi dari permasalahan budaya candi yang penulis sampaikan di atas maka penulis ingin memberikan informasi bagi masyarakat luas mengenai candi tugu menggunakan format acara feature perjalanan karena penulis meyakini format ini merupakan format yang tepat untuk megemas permasalahan yang diangkat. Melalui program feature perjalanan, penulis dapat memberikan hiburan kepada penonton melalui kemasan menarik yang disuguhkan serta memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat mengenai candi tugu sehingga bermanfaat bagi penonton yang menyaksikan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Candi tugu merupakan bangunan yang didirikan oleh kerajaan majapahit dan pajajaran ,akan tetapi sedikit dari masyarakat yang mengetahui hal ini, dengan adanya tugas akhir ini, penulis ingin memberikan informasi kepada khalayak umum.

1. Berdasarkan keadaan ini, bagaimana cara penulis mengambil sudut pandang program feature yang dapat memberikan informasi secara runtut sesuai dengan informasi yang ada di sekitar candi tugu?
2. Mengangkat permasalahan yang ada di candi tugu seperti, kerusakan lingkungan, tak terawatnya candi tugu dan lain lain dikemas secara baik dalam program feature?
3. Bagaimana teknik seorang editor dalam memproduksi sebuah program dengan liputan feature, agar informasi dapat tersampaikan dengan baik dan menarik untuk dilihat?
4. Memper dalam masalah yang ada di candi tugu dan mengemas sebaik mungkin dengan editing yang menarik untuk di sajikan.

### **1.3 Tujuan**

Pemecahan dari semua permasalahan di atas adalah :

1. Untuk merancang dan memproduksi feature yang dikemas dalam proses sebuah kemasan menarik dengan konsep modern dan mengedukasi.
2. Untuk memproduksi sebuah feature yang mengedepankan efek warna dan grafis yang sesuai dengan tema dan genre feature yang di ambil.
3. Memberikan wawasan lebih dan bobot kepada program feature ini untuk khalayak umum.
4. Memberikan informasi dan dokumentasi untuk candi tugu agar dapat diperhatikan oleh pemerintah daerah.

### **1.4 Batasan Masalah**

Untuk mempermudah didalam produksi program feature, penulis akan menitik beratkan pada topik proses editing feature yang dikemas dengan ringan, menarik dan mudah di pahami. Dalam produksi ini penulis akan membahas peran seorang editor dalam proses produksi sebuah program feature tentang candi tugu semarang. Untuk menghasilkan sebuah karya feature yang baik dibutuhkan ketrampilan dan kejelian saat proses program feature berlangsung.

### **1.5 Manfaat**

### **1.5.1 Manfaat Akademis**

- Sebagai dokumen dan arsip dalam bentuk karya audio visual.
- Sebagai referensi untuk pembelajaran mahasiswa dalam program feature di Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu dan kualitas belajar di Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

- Memberi ide baru dalam pembuatan program acara feature dan pengambilan gambar serta variasi menyusun gambar yang lebih baik.
- Memberi semangat bagi penulis untuk terus berkarya.

### **1.5.3 Manfaat Sosial**

- Sebagai sarana pembelajaran bagi masyarakat yang menonton program feature ini.
- Memberikan tontonan bermutu dan mendidik bagi masyarakat
- Sebagai sarana media informasi.
- Sebagai sarana apresiasi masyarakat kepada sejarah.

## **1.6 Metode Pengumpulan Data**

### **1.6.1 Metode-Metode Yang Digunakan:**

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penyusunan penulisan ini serta dalam memperoleh data ditempuh dengan jalan:

#### a. Observasi

Mengumpulkan data dengan cara membaca, melihat dan mengamati langsung kepedulian masyarakat akan sejarah, serta mencari tahu permasalahan yang ada di situs peninggalan bersejarah ini.

#### b. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan data dengan cara mempelajari dan membaca buku serta literatur-literatur yang ada kaitannya dengan obyek penulisan dan beberapa penelitian yang dilakukan. Penulis mencari referensi melalui buku, surat kabar, foto, sumber internet mengenai candi tugu.

### **1.6.2 Pemilihan Narasumber**

Dalam mencari informasi yang lebih akurat mengenai perkembangan dan fasilitas-fasilitas yang terdapat dalam candi tugu semarang, penulis memilih beberapa tokoh masyarakat, seperti:

1. Budayawan sekitar candi tugu

### **1.6.3 Pemilihan Lokasi**

Penulis memilih lokasi di candi tugu semarang, selain tempatnya yang dekat penulis juga ingin merasakan apa yang ada di sana dan lokasi yang begitu indah, namun sangat disayangkan karna tidak terawatnya lokasi candi menyebabkan candi tugu semakin kumuh dan banyak coretan-coretan di candi. dan Agar pesan dari feature ini bisa sampai kepada masyarakat umum.

